

ABSTRACT

Chintya Rosa, The Effect Of Financial Technology On The Financial Stability Indonesian. Guided by Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

The purpose of this research is to analyze the effect of financial technology on the financial stability Indonesian in the long term and short term. The data used in this study include time series data of financial technology in proxy with electronic money (e-money) and Automatic teller machine (ATM). And exchange rate, interest rate and inflation, and time series data of financial stability in proxy with Non Performing Loan (NPL). The approach used in this research is quantitative approach and the method of analysis used is Error Correction Model (ECM). This method is used to explain the relationship or influence between independent variables to related variables.

Based on the result of the study, the financial technology in proxy with electronic money (e-money) and Automatic Teller Machine (ATM) and exchange rate, interest rate and inflation have different results in the long term and short term. In the long term, the result shows that e-money, interest rate and inflation have a negative and significant influence of NPL, while ATM and exchange rate has no effect on NPL. In the short term two variable that has an effect on NPL is ATM and interest rate. ATM and interest rate has a significant negative effect on NPL, while other variables such as e-money, exchange rate, and inflation have no effect on NPL.

Keywords: financial technology, e-money, ATM, financial stability.

ABSTRAK

Chintya Rosa, Pengaruh *Financial Technology* terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. Dibawah bimbingan Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *financial technology* (fintech) terhadap stabilitas sistem keuangan Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data *time series financial technology* (fintech) yang diproksi dengan uang elektronik (*e-money*) dan *Automatic Teller Machine* (ATM), nilai tukar, suku bunga dan inflasi, serta data *time series* stabilitas sistem keuangan yang diproksi dengan *Non Performing Loan* (NPL). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Metode ini digunakan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian, *financial technology* (fintech) yang diproksi dengan uang elektronik (*e-money*) dan *Automatic teller Machine* (ATM), serta nilai tukar, suku bunga dan inflasi memiliki hasil yang berbeda pada jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam jangka panjang, diperoleh hasil bahwa *e-money*, suku bunga dan inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, sedangkan ATM dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap NPL. Dalam jangka pendek diperoleh dua variabel yang memiliki pengaruh terhadap NPL, yaitu ATM dan suku bunga. ATM dan suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, sedangkan variabel lainnya seperti *e-money*, nilai tukar dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap NPL.

Kata Kunci : *financial technology*, *e-money*, ATM, stabilitas sistem keuangan.